

BAB I

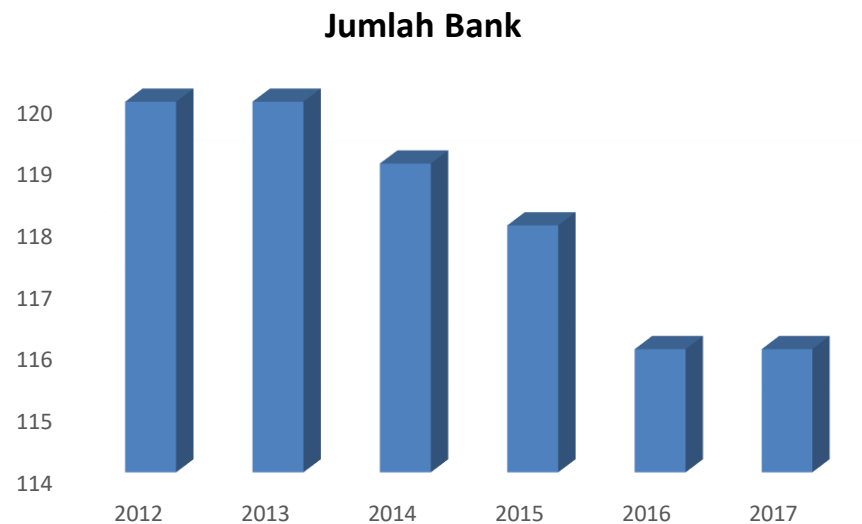
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan industri yang menunjang perekonomian suatu negara. Peran sektor perbankan dalam perekonomian terkait dengan fungsi bank yaitu sebagai lembaga intermediasi, pihak yang mempunyai kelebihan dana disimpan ke bank dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana.

Kerangka dasar perbankan yang ada di Indonesia yang bersifat menyeluruh untuk memberikan arahan, bentuk, dan tatanan industri perbankan kedepannya. Kebijakan dalam pengembangan industri perbankan untuk mencapai suatu system perbankan yang sehat, kuat dan efisien untuk menciptakan kestabilan system keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor perbankan dalam menghadapi tatanan ekonomi global dimana yang dapat diketahui intensitas persaingan antar bank semakin tinggi. Dalam melihat persaingan antar bank yang lebih efisien dapat dilihat dari kinerja perbankan. Kinerja perbankan sangat penting dalam semua perusahaan yang ada di Indonesia. Persaingan antar bank terjadi karena perebutan sumberdaya yang produktif. Peningkatan kompetisi bank dapat dilihat dengan peningkatan jumlah bank yang ada di indonesia.

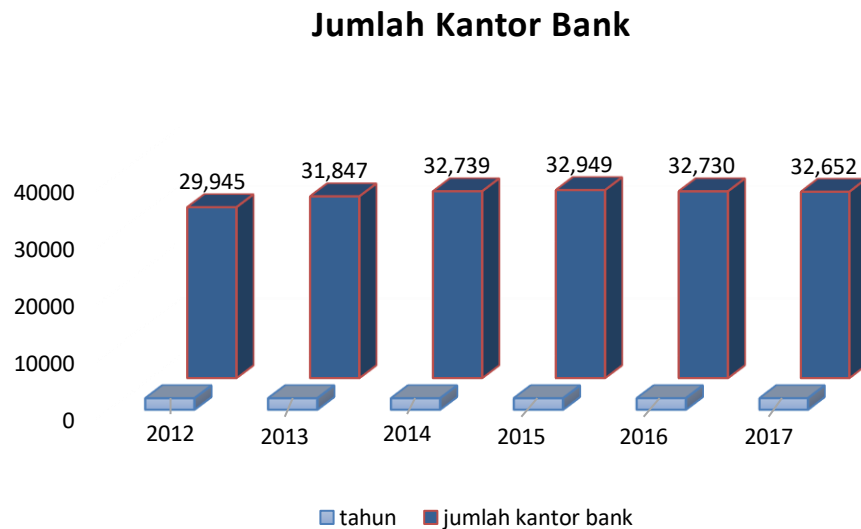
Grafik 1.1 Jumlah Bank di Indonesia



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia tahun 2012-2017 (data diolah)

Gambar 1.1 Jumlah bank di Indonesia tahun 2012- 2017

Gambar 1.1 diatas menunjukkan penurunan jumlah perbankan, hal ini ditunjukkan dari jumlah bank dalam setiap tahunnya selalu mengalami penurunan. Dari tahun 2012 jumlah bank yang ada di indonesia berjumlah 120 bank, pada tahun 2013 jumlah bank tetap artinya tidak mengalami kenaikan dan penurunan yaitu 120. Pada tahun 2014 kantor bank mengalami penurunan dari tahun sebelumnya mencapai 120 sedangkan tahun selanjutnya menurun menjadi 119. Pada tahun 2014 menurun hingga mencapai 119. Pada tahun 2015 menurun lagi mencapai 118 bank. Tahun berikutnya jumlah bank selalu mengalami penurunan 116 bank pada tahun 2016. Sehingga total jumlah bank pada tahun 2017 jumlah bank mencapai 115 bank. Penurunan jumlah bank yang ada di Indonesia dikarenakan adanya pencabutan ijin dan keputusan merger bank.

Grafik 1.2 Perkembangan Jumlah Kantor Bank

Sumber : statistik perbankan Indonesia tahun 2012 sampai 2017 (diolah)

Gambar 1.2 Jumlah perkembangan kantor bank di Indonesia tahun 2012-2017

Gambar 1.2 diatas menunjukkan perkembangan perbankan yang ada di Indonesia yang terus mengalami peningkatan. Perkembangan perbankan di Indonesia pada tahun 2012 jumlah kantor bank berjumlah 29.945 kantor. Selanjutnya perkembangan perbankan pada tahun 2013 yaitu mencapai 31.874 kantor. Kemudian perkembangan pada tahun 2014 berjumlah 32.739 kantor bank. Pada tahun 2015 jumlah kantor bank mencapai 32.949. lalu pada tahun 2016 mengalami penurunan jumlah kantor bank menjadi 32.730. pada tahun berikutnya 2017 total jumlah kantor bank mencapai 32.652. Dengan perkembangan perbankan di Indonesia yang terus meningkat merupakan faktor pendorong perubahan tingkat persaingan atau tingkat kompetisi bank dan efisiensi perbankan Cetorelli, N (2001). Ratna S.W dan Boedi A. (2013), mengatakan bahwa tingkat persaingan atau kompetisi perbankan di Indonesia muncul semenjak diterbitkannya beberapa paket kebijakan perbankan yang

menyebabkan mudahnya perjanjian pendirian bank baru, termasuk kantor cabang. Dalam kebijakan bank Indonesia ditujukan untuk memperbaiki permasalahan yang ada pada perbankan nasional yang terkait dengan struktur pasar perbankan nasional yang menyebabkan persaingan atau tingkat kompetisi perbankan (Ariyanto Taufik, 2004).

Struktur kinerja dan perilaku merupakan dua pilar utama yang biasa digunakan untuk melihat kondisi struktur dan persaingan di dunia industri. Kompetisi berbentuk produk dan jenis layanan baru yang didukung oleh perkembangan teknologi yang mampu menekan biaya produksi dan distribusi. Mason, 1939. Mengatakan bahwa struktur industri akan menentukan bagaimana para pelaku industri akan berperilaku baik dan menentukan kinerja yang baik dalam industri tersebut. Kinerja dalam industri terdiri dari tiga aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi, kesinambungan dalam distribusi dan kinerja industri dapat diukur dari derajat inovasi, efisiensi, dan profitabilitas. Nilai – nilai persaingan usaha yang sehat perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam sistem ekonomi.

Dalam persaingan bank penegak hukum merupakan instrument ekonomi yang sering digunakan untuk memastikan persaingan antar pelaku usaha yang sehat dan sehingga mencapai kesejahteraan masyarakat yang dapat diukur dalam ekonomi. Dalam industri perbankan terdapat persaingan yang ketat sehingga memaksa bank untuk mengambil *excessive risk* terutama dalam persaingan untuk pasar kredit dan deposito. Persaingan yang ketat dalam pasar deposit akan mengakibatkan *excessive risk taking* oleh bank, meskipun sudah terdapat mekanisme penjaminan simpanan. Peningkatan jumlah bank berpotensi

mendorong bisnis sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi dan kesehatan perbankan.

Efisiensi merupakan indikator yang sangat penting dalam kegiatan kinerja industri perbankan, kompetisi yang meningkat akan menuntut industri perbankan untuk lebih efisien. Perbankan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan memiliki peran strategis dalam suatu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor perbankan harus beroperasi lebih efisien dan stabil agar bias mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada dan bias lebih terjangkau. Aspek dalam efisiensi menjadi salah satu faktor yang penting untuk keutuhan usaha bank. Tujuan untuk meningkatnya efisiensi perbankan dapat menurunkan suku bunga kredit perbankan sehingga dengan efisiensi tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dan juga oleh bank. Efisiensi sebuah bank atau industri perbankan secara menyeluruh merupakan aspek yang penting untuk mewujudkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan (Abidi, 2008).

Mengukur dari kinerja perbankan dapat diketahui dari berbagai bank konvensional yang ada di Indonesia, dengan melihat bank manakah yang paling efisien dalam mengelola keuangan yang ada didalam masing-masing bank tersebut. Perbankan sudah menerapkan pengurangan pekerjaan perbankan dalam rentang waktu dari 2015 sampai dengan 2025. Dengan adanya kecanggihan teknologi yang semakin meningkat akan ada pengalihan tenaga kerja manusia ke mesin yang bertujuan untuk memangkas biaya operasional. Maka perbankan harus lebih meminimalisir biaya operasional agar bank tersebut termasuk bank yang efisien.

Menurut Sutardjo, dkk (2011) persaingan pasar dan efisiensi merupakan hal yang penting bagi para pelaku ekonomi dimana digunakan untuk merencanakan dan pengambilan keputusan untuk berbisnis baik individu maupun perusahaan. Bagi sektor dalam perbankan, melihat tingkat persaingan dan efisiensi merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini karena peran penting bank adalah sebagai intermediasi, khususnya dalam memproses *input* untuk menghasilkan berbagai *output* perbankan dalam bentuk sumber daya keuangan yang diperlukan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul :” **Efisiensi Perbankan Konvensional Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut :Bagaimana tingkat efisiensi perbankan konvensional yang ada di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan perumusan masalah yang dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan yang ada di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasanah dan berguna terhadap beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di dalam bangku perkuliahan. Selain itu untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam perekonomian Negara khususnya yang berhubungan dengan tingkat efisiensi perbankan yang ada di Indonesia.
2. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literature mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penulis teliti..
3. Bagi para penulis yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama dalam efisiensi perbankan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematikan Penulisan

Kerangka sistem penulisan ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan satu sama lain, disesuaikan dengan materi pembahasan yang diteliti. Secara umum pembahasan tiap bab (terdiri dari beberapa sub bab) dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar baik teoritis maupun fakta yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang memerlukan pemecahan dan jawaban melalui penelitian yang dilakukan serta tentang tujuan yang ingin dicapai serta manfaat penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membuat uraian tentang landasan teori yang berisi tentang teori dan konsep relevan dengan permasalahan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain itu dalam bab ini juga dicantumkan mengenai penelitian sebelumnya serta model analisis yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membuat uraian tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara rinci data-data yang digunakan dalam penelitian, pembahasan mengenai analisa disertai dengan perhitungan dan pembuktiannya. Pada bagian ini juga akan menjawab permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini berdasarkan hasil perhitungan dan landasan teori yang relevan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan mengenai simpulan-simpulan dan uraian pembahasan serta saran-saran atas hasil penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat berguna.